

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, di RSIA Arvita Bunda Terdapat satu ruang periksa, ruang obat, ruang USG, 1 ruang persalinan dengan 4 stase, 1 ruang bayi, 10 kamar pasien rawat inap, 1 ruang pendaftaran, 2 kamar mandi umum. Wilayah RSIA Arvita Bunda bagian barat berbatasan dengan pasar Stan Maguwoharjo, bagian timur berbatasan dengan desa Pasean, bagian selatan berbatasan dengan desa Mbedreg, bagian utara berbatasan dengan desa Tapan rejo. Pelaksanaan di RSIA Arvita Bunda meliputi : pemeriksaan ibu hamil, persalinan, pelayanan ibu nifas, bayi baru lahir dan pelayanan rawat gabung, imunisasi, KB dll. Di Arvita Bunda terdapat 3 dr. Obsgin, dan pertolongan pelayanan persalinan ditolong oleh bidan, jumlah bidan di RSIA ada 7 orang.

2. Karakteristik Responden

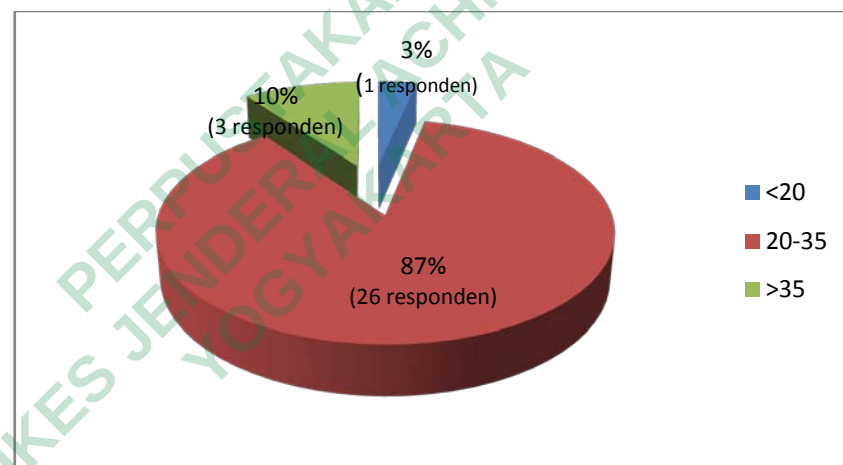
Karakteristik responden yang dapat berpengaruh pada tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang rawat gabung yaitu faktor umur, pendidikan dan pekerjaan responden. Berdasarkan analisis deskriptif karakteristik responden dapat dilihat distribusi frekuensinya pada grafik sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tingkat umur responden merupakan masa responden dilahirkan hingga masa sekarang, sehingga faktor umur akan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu dalam memahami segala sesuatu.

Hasil analisis tentang karakteristik responden berdasarkan umur yaitu sebagai berikut :

Diagram Pie 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur di RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta



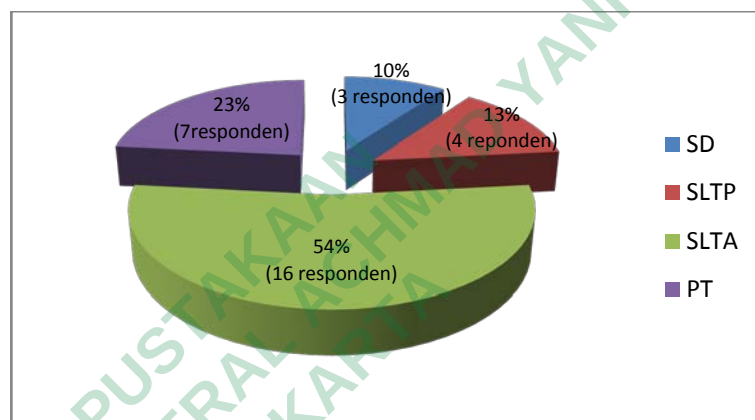
Sumber : Data Primer RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta 2011

Berdasarkan umur, responden sebagian besar adalah berumur 20-35 tahun sebanyak 26 responden dengan prosentase 87%, sedangkan umur >35 tahun sebanyak 3 responden dengan prosentase 10% dan umur <20 tahun hanya terdapat 1 responden dengan prosentase 3%. Hal ini menunjukkan bahwa umur responden yang berkunjung diRSIA Arvita Bunda adalah umur 20-35 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Tingkat pendidikan dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut :

Diagram Pie 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta



Sumber : Data Primer RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta 2011

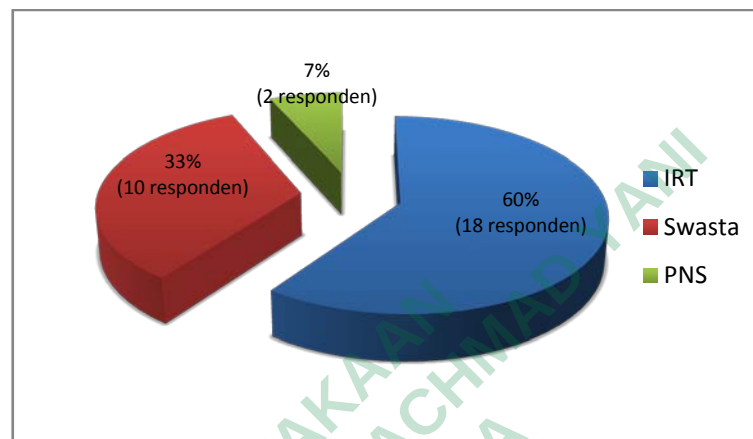
Berdasarkan diagram pie 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SLTA sebanyak 16 responden (54%), kemudian tingkat SLTP sebanyak 4 responden (13%), tingkat perguruan tinggi 7 responden (23%) dan tingkat sekolah dasar sebanyak 3 responden (10%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis pekerjaan dalam sektoral informal dengan beban yang relatif lebih berat, menyebabkan tingkat pengetahuan responden terpengaruhi, tingkat pekerjaan yang dimiliki responden adalah

responden IRT, SWASTA, dan PNS. Secara visual pekerjaan responden dapat digambarkan sebagai berikut :

Diagram Pie 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta



Sumber : Data Primer RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta 2011

Berdasarkan diagram pie 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 responden (60%), swasta sebanyak 10 responden (33%), PNS sebanyak 2 responden (7%).

3. Tingkat Pengetahuan Ibu bersalin tentang rawat gabung di RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman

Pengetahuan ibu tentang rawat gabung dianalisis berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Tingkat Pengetahuan Ibu bersalin tentang rawat gabung di RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

Tingkat pengetahuan rawat gabung	Frekuensi	Prosentase (%)
1. Baik	21	70
2. Cukup	7	23.33
3. Kurang	2	6.67
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta 2011

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Umur

Berdasarkan diagram pie 4.1 dapat di lihat umur 20-35 tahun sebanyak 26 responden dengan prosentase 87%, sedangkan umur >35 tahun sebanyak 3 responden dengan prosentase 10% dan umur <20 tahun hanya terdapat 1 responden dengan prosentase 3%. Hal ini menunjukkan bahwa umur responden yang berkunjung di RSIA Arvita Bunda adalah umur 20-35 tahun.

Umur juga bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perkembangan mental, semakin tua seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah semakin baik (Notoatmodjo, 2003:26).

Hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang rawat gabung di RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

menunjukkan bahwa mayoritas umur responden adalah 20-35 tahun sebanyak 26 responden dengan prosentase (87%).

Jadi dapat digambarkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (87%), dengan umur tersebut dapat dimengerti bahwa tingkat pemikiran yang semakin luas, sehingga dalam menyerap informasi kesehatan mengenai rawat gabung akan semakin mudah diterima.

b. Berdasarkan pendidikan

Berdasarkan diagram pie 4.2 dapat diketahui bahwa responden berpendidikan SLTA sebanyak 16 responden (54%), kemudian tingkat SLTP sebanyak 4 responden (13%), tingkat perguruan tinggi 7 responden (23%) dan tingkat sekolah dasar sebanyak 3 responden (10%).

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkatkan (Notoatmodjo, 2007:10). Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan tentang rawat gabung, dari kepentingan keluarga pendidikan itu sendiri sangat diperlukan seseorang lebih tanggap adanya pemahaman mengenai pengetahuan rawat gabung, tingkat pendidikan turut menentukan rendah tidaknya seseorang menyerap dan memakai pengetahuan (Notoatmodjo, 2005:34).

Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang rawat gabung di RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta menunjukkan bahwa responden mayoritas berpendidikan SLTA 16 responden dengan prosentase (54%).

Jadi dapat digambarkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SLTA 16 orang dengan prosentase (54%), karena responden yang berpendidikan SLTA akan lebih mudah memahami pendidikan kesehatan mengenai rawat gabung, dibandingkan dengan responden yang berpendidikan lebih rendah.

c. Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan diagram 4.3 dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 responden (60%), swasta sebanyak 10 responden (33%), PNS sebanyak 2 responden (7%).

Pekerjaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan untuk mencari nafkah terutama oleh seorang suami. Namun banyak ibu yang bekerja mencari nafkah, baik untuk kepentingan sendiri maupun keluarga, faktor bekerja dapat mengurangi waktu ibu dalam merawat anaknya (Sulistyawati, 2009:38).

Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang rawat gabung menunjukkan bahwa responden mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 orang dengan prosentase (60%).

Jadi dapat digambarkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 orang dengan prosentase (60%). Ibu rumah tangga merupakan suatu pekerjaan yang tidak terikat oleh suatu tuntutan terhadap orang banyak kecuali kepentingan keluarga, untuk itu ibu rumah tangga akan lebih banyak mempunyai waktu.

2. Tingkat pengetahuan Ibu bersalin tentang rawat gabung

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang rawat gabung di RSIA Arvita Bunda sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 21 responden (70%), kategori cukup sebanyak 7 responden (23.33%) dan kategori kurang terdapat 2 responden (6.67%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003 : 121).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang rawat gabung di RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta baik sebanyak 21 responden dengan prosentase (70%).

Jadi dapat digambarkan bahwa pengetahuan ibu tentang rawat gabung di Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta dalam kategori baik, yaitu 21 responden (70%) dari 30 responden (100%).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu bersalin tentang rawat gabung yang dilakukan di RSIA Arvita Bunda Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan dan penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan berbagai usaha untuk membuat hasil penelitian ini menjadi sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Waktu yang kurang maksimal pada saat pembagian dan pengisian kuesioner oleh responden.
- b. Sumber pustaka yang mewakili pembahasan mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang rawat gabung masih jauh dari sempurna.